

## MEMBANGUN INTEGRITAS PADA ANAK-ANAK USIA DINI DI DESA BUNUT SEBRANG

**Heni Subagiharti<sup>1</sup>, Eka Sari Siagian<sup>2</sup>, Khairunnisa Sinambela<sup>3</sup>, Nuzul Ramadini Putri Nabila Siagian<sup>4</sup>, Susanti<sup>5</sup>, Ainun Farisah<sup>6</sup>, Fitri Jasmani<sup>7</sup>, Vivi Wahyuni Rahmadhani<sup>8</sup>, Nur Habiba<sup>9</sup>, Feby Keswanto Br. Regar<sup>10</sup>, Supriyanitasari<sup>11</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan  
e-mail : subagihartiheni@gmail.com

### ABSTRAK

Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah yang dihadapi. Peran kreativitas semakin terasa ketika memasuki abad 21 dengan ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan tantangan yang semakin kompleks. Sehingga kreativitas harus dikembangkan sejak dini melalui pembelajaran yang dilakukan secara terintegrasi. Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara membangun integritas anak usia dini di desa Bunut Seberang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara dan eksperimen. Aktivitas meliputi pembelajaran dan penyuluhan di SDN 015861 Bunut Seberang.

**Kata Kunci** : Deskriptif Kualitatif, Integritas, Kreativitas.

### ABSTRACT

*Creativity is the ability to think about things in new and unusual ways and produce unique solutions to the problems faced. The role of creativity is really increased when entering the 21st century. It's marked by the fast changes and complex challenges. Due to that, creativity should be developed from an early age by using an integrated learning. This study discusses how to build the integrity of early childhood in the village of Bunut Sebrang. This research belongs to a descriptive qualitative study, by using observations, experiments and interviews. Activities include learning and counseling at SDN 015861 Bunut Sebrang.*

**Keywords:** *Descriptive, Qualitative, Integrity, Creativity.*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Henry Cloud, ketika berbicara mengenai integritas, maka tidak akan terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Integritas sangat terkait dengan keutuhan dan keefektifan seseorang sebagai insan manusia (Sebastian, 2016). Integritas bangsa di kalangan pemuda adalah penting dan perlu di bangun pada diri generasi muda.

Pembentukan karakter harus adanya kerjasama antara lembaga pendidikan dengan orang tua dan masyarakat tentunya, karena dalam hal ini penting dan saling berkesinambungan serta pentingnya penguatan pendidikan karakter terutama pada karakter integritas yang mencakup sikap tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan. Hal ini sangat penting diterapkan karena sikap tanggung jawab merupakan aspek penting bagi manusia, karena ketika peserta didik memiliki sikap rasa tanggung jawab, seseorang tersebut akan mendorong seseorang agar menyelesaikan pekerjaan dengan baik (Madrasah & Kota, 2020).

Nilai-nilai integritas meliputi Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Berani, Peduli, Kerja keras, Sederhana, Mandiri, dan Adil (Kelereng & Sodor, n.d.). Setiap anak pasti memiliki

karakter. Akan tetapi, untuk membentuk kesadaran yang berkarakter, anak-anak harus selalu diberikan pendidikan karakter karena sifat anak usia dini yang mudah terbentuk oleh stimulasi lingkungannya (Paud et al., n.d.).

Dalam membangun integritas agar kuat dan kokoh, hal utama yang harus diutamakan adalah memberikan suplai moral berupa pendalaman agama, penanaman nilai-nilai dan etika. Karena dengan moral yang baik akan lahir karakter yang baik pula. Jika karakter yang baik ini sudah terbangun, bukan mustahil jika akan lahir pemuda-pemuda cerdas berintegritas yang akan menjadi pelopor perubahan Indonesia lebih baik kedepannya (Maria et al., 2021).

Dapat diketahui bahwa, peran lingkungan merupakan satu hal mendasar yang dapat mempengaruhi karakter anak. seperti yang telah disinggung diatas bahwa lingkungan pendidikan dapat membentuk karakter siswa, hal ini dikarenakan dari sekolah anak akan mendapatkan banyak informasi dan pengalaman. Mengenai karakter anak yang diharapkan semua orang adalah karakter yang positif (Yulia et al., 2021). Pembentukan karakter positif inidimulai dari membangun integritas siswa. Integrasi berasal dari bahasa inggris "integration" yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Integritas juga telah didefinisikan dengan menekankan konsistensi moral, keutuhan pribadi, atau kejujuran (di dalam bahasan akademik misalnya) (Yulia et al., 2021). Seorang dikatakan "mempunyai integritas" apabila tindakannya sesuai dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang dipegangnya (Ideguru, 2017). Pendidikan Anak usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar kehidupan tahap berikutnya (Kelas et al., n.d.). Benih perilaku koruptif bisa dicegah sejak dini dengan mengajarkan dan memberikan tauladan kepada anak-anak lewat pendidikan berbasis keluarga (Mubayyinah, 2017). Nilai-nilai kepemimpinan yang di harapkan adalah dimana anak memiliki karakter, perspektif, keberanian, kebaikan hati dan mempunyai integritas yang tinggi, juga anak mampu menjadi pemimpin yang sehat kelak setelah anak besar (Waruwu et al., 2017).

Karena itu pembangunan integritas sangat penting dalam lingkup anak usia dini. Kita semua tentu setuju bahwa usia dini adalah usia yang tepat agar kita dapat membentuk karakter anak tersebut.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

### 1. Metode sosialisasi

Dengan memberikan arahan kepada para siswa untuk selalu menerapkan sikap jujur dalam diri mereka, percaya diri dan berani dalam mengemukakan pendapat pribadi.

### 2. Metode Pelatihan

Peneliti melakukan pelatihan kepada para anak-anak di desa Bunut Sebrang dengan memberikan les yang diadakan setiap hari senin-minggu pada pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

- Menghargai hak dan kewajiban orang lain. Merupakan sikap yang selalu menghormati dan melaksanakan apa yang sudah menjadi hak orang lain dan dirinya sendiri.
- Selalu patuh terhadap peraturan sosial. Lewat permainan, anak-anak mengenal atau patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam permainan tersebut, sehingga lama kelamaan anak-anak terbiasa mematuhi yang berlaku ditengah-tengah masyarakat.

Sikap taat terhadap peraturan yang ada hubungannya dengan kepentingan umum atau masyarakat.

- Sopan dan santun. Sikap sopan santun perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini perlu ditanam sejak dini, sehingga mereka terbiasa berlaku santun dengan semua manusia. Sikap ini meliputi menghormati, ramah dan berperilaku baik terhadap orang lain.
- Menghargai karya dan prestasi orang lain. Merupakan sikap yang mengakui dan menghormati apa yang sudah dicapai oleh orang lain.
- Demokratis. Merupakan sikap dan perilaku seseorang yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi.

#### **B. Tercapainya Sasaran**

Karakter integritas peserta didik di Desa Bunut Sebrang dalam implementasinya anak-anak disana taat kepada Allah SWT. Menjaga kerukunan, menjaga amanah yang diberikan oleh orang tua. Didapati juga anak-anak yang tidak melaksanakan karakter integritas secara maksimal, antara lain: anak-anak dalam menjalankan tugas masih ada yang mengabaikan, mencontek dalam mengerjakan tugas di dalam kelas, sering berkelahi dengan sesama teman, bersikap kurang sopan kepada pengajar saat berbicara.

#### **C. Tercapainya Target**

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai melalui sosialisasi dan pelatihan serta dapat menampilkan hasil dengan partisipasi masyarakat, anak-anak, peserta didik dan mahasiswa program KKNT MBKM FKIP UNA dalam pertunjukan Lomba Cerdas Cermat yang di adakan pada 09 Oktober 2022. Target dari kegiatan ini adalah menumbuhkan serta mengasah kemampuan kerjasama anak-anak di Desa Bunut Sebrang.

#### **D. Tercapainya Manfaat**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sosialisasi dan anti sosial memberikan manfaat yang signifikan bagianak-anak di Desa Bunut Sebrang. Dengan aksi memberikan pelatihan dalam hal CaLisTung, dan Bahasa Inggris yang terbagi saat melaksanakan les di rumah.

#### **E. Luaran Yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dari program Pengabdian Masyarakat ini yaitu para anak di Desa Bunut Sebrang mampu menampilkan kerjasama yang apik dalam melakukan Lomba Cerdas Cermat.

### **4. SARAN**

- Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat terus berlanjut dan Universitas Asahan sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Sumatera Utara harus tetap menjadi pelopor dalam pengabdian pada masyarakat.
- Untuk masyarakat di Desa Bunut Sebrang agar dapat ikut menjaga integritas anak-anak yang memang sudah terasah dengan baik.
- Perlu ditingkatkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan karakter anak.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Karena kehendak dan ridha-nya jurnal ini dapat terselesaikan. Peneliti sadari artikel ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tri Harsono, M. Si selaku Rektor Universitas Asahan

2. Drs. Dailami, M,Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan.
3. Dr. Heni Subagiharti M.Hum Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Program KKNT-MBKM FKIP Universitas Asahan Desa Bunut Sebrang.
4. Staff dan Petugas Kantor Desa Bunut Seberang beserta jajarannya.
5. Pihak sekolah yang telah terlibat dan berkolaborasi dengan kegiatan kami.
6. Anggota KKN-MBKM FKIP Universitas Asahan Desa Bunut Sebrang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ideguru, J. (2017). *UPAYA MENINGKATKAN INTEGRITAS DAN FOKUS DALAM PENILAIAN PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN APLIKASI E-XAM CARAKA*. 2(1).
- Kelas, P., Anak, P., & Pendahuluan, A. (n.d.). *INTEGRASI PENDIDIKAN MORAL*. 1–16.
- Kelereng, M., & Sodor, G. (n.d.). *PENGENALAN NILAI INTEGRITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL : PENDEKATAN METODE BELAJAR TAKTIS* Pratista Arya Satwika , Mahardika Supratiwi , Fadjri Kirana Anggarani , Rini Setyowati Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Surakarta A. 367–375.
- Madrasah, D. I., & Kota, I. A. (2020). *Implementasi pendidikan karakter integritas di madrasah ibtidaiyah al-fattah kota malang*.
- Maria, E., Simarmata, B. R., & Angin, J. (2021). Pelatihan Membangun Karakter Berintegritas Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Bait Allah (PABA). *Pubarama: Jurnal Publikasi ...*, 1(1), 32–39.  
<http://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/7%0Ahttp://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/viewFile/7/22>
- Mubayyinah, F. (2017). *SEMAI : Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2), 223–238.
- Paud, K. D., Binatang, K., Paud, K. D., Binatang, K., & Kunci, K. (n.d.). *Penguatan pendidikan karakter anak usia dini pada buku kumpulan dongeng paud keistimewaan binatang*. 307–318.
- Sebastian. (2016). *Integeritas Moral*. 8–36.
- Waruwu, W., Tinggi, S., Kristen, A., & Pesat, T. (2017). *Membangun kepemimpinan dalam diri anak sejak usia dini*.
- Yulia, A., Sutikno, W., Ardiansyah, F., & Khasanah, U. (2021). *Membangun Nilai Integritas Melalui Kantin Kejujuran Di SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong*. 4(2), 25–33.